

AGENDA PERTEMUANI



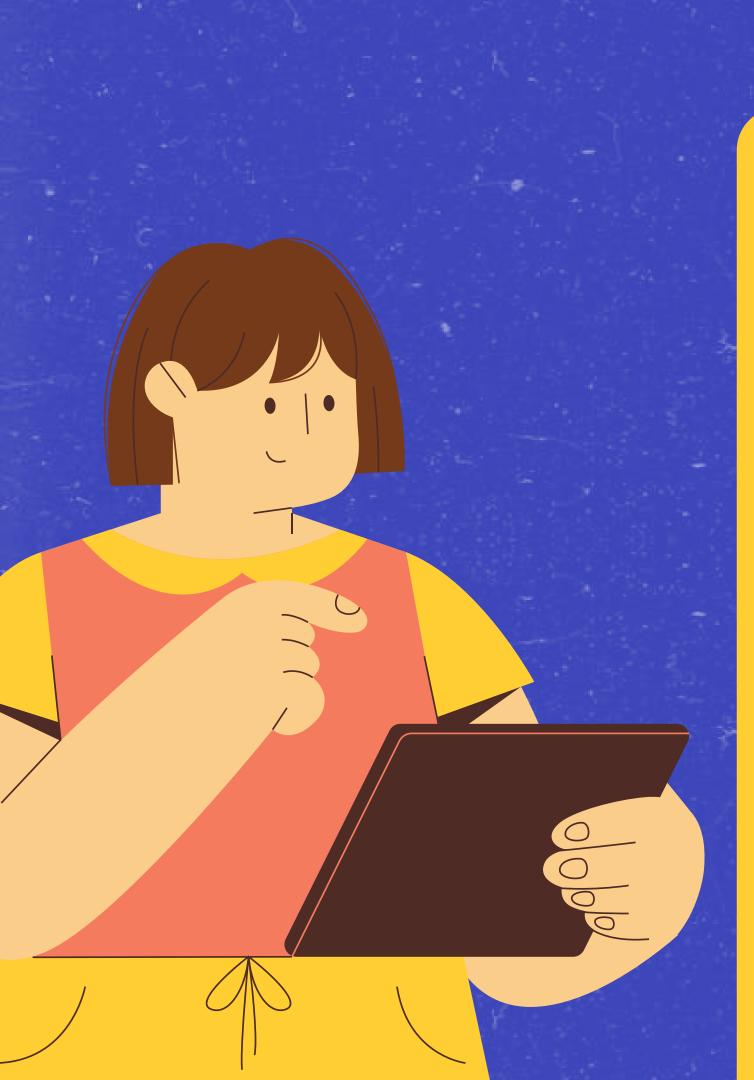






TUJUAN ALIN DAN BUKU REFERENSI

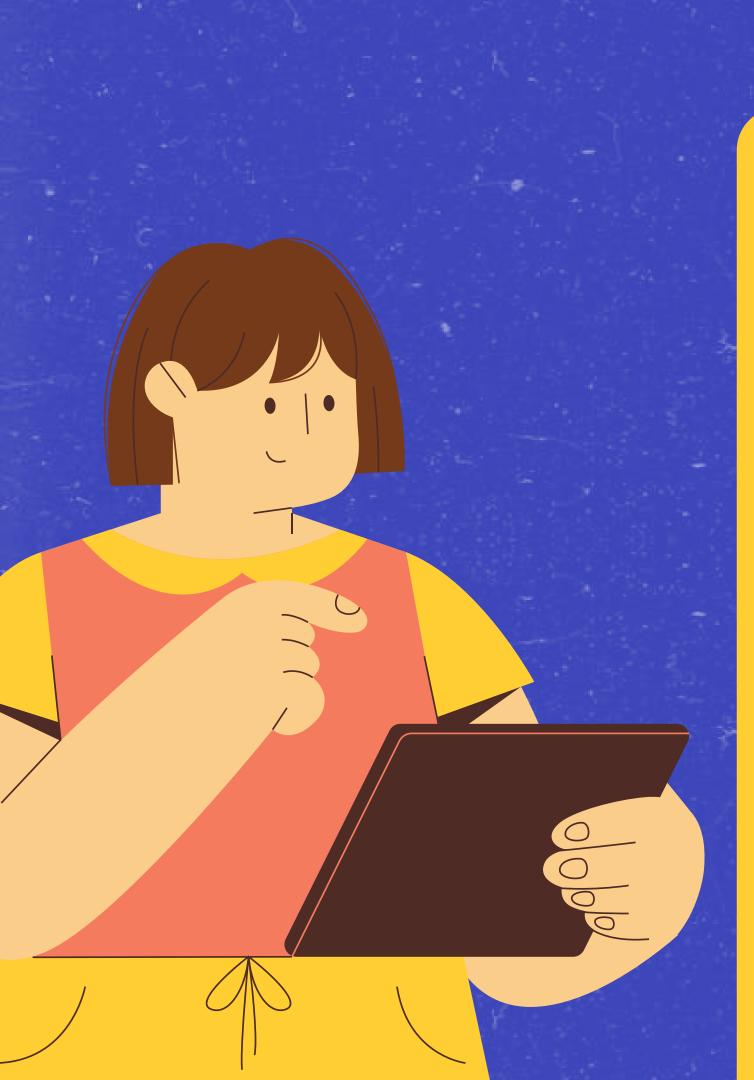
- Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah sistem persamaan linier dengan berbagai metoda
- Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah operasi matriks, ruang vektor, basis dan eigen.
- "Elementary Linear Algebra" 12 th edition, Howard Anton



PERTEMUAN ALIN

- Pertemuan 1 (26 Agustus 2024)
 - Pengantar SPL
- Pertemuan 2 (2 September 2024)
 - Operasi Matriks
- Pertemuan 3 (9 September 2024)
 - Determinan Matriks
- Pertemuan 4
 - QUIZ 1
- Pertemuan 5 (23 September 2024)
 - Vektor
- Pertemuan 6 (30 September 2024)
 - Perkalian Titik
- Pertemuan 7 (7 Oktober 2024)
 - Perkalian Silang
- Pertemuan 8
 - QUIZ 2

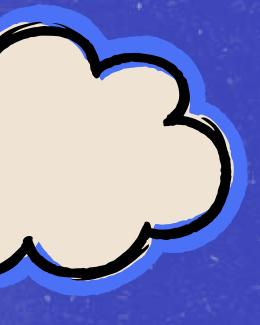


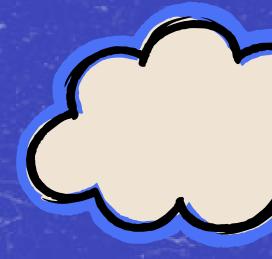


PERTEMUAN ALIN

- Pertemuan 9 (21 Oktober 2024)
 - Transportasi Linear
- Pertemuan 10 (28 Oktober 2024)
 - Basis
- Pertemuan 11 (4 November 2024)
 - Solusi General
- Pertemuan 12
 - QUIZ 3
- Pertemuan 13 (18 November 2024)
 - Inner Product
- Pertemuan 14 (25 November 2024)
 - Nilai Eigen
- Pertemuan 15 (2 Desember 2024)
 - Vektor Eigen
- Pertemuan 16
 - QUIZ 4







TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah menyelesaikan pertemuan ini mahasiswa diharapkan:

- Mengetahui Definisi Sistem Persamaan Linear (SPL)
- Dapat membentuk matriks yang merepresentasikan SPL
- Dapat menyelesaikan SPL dengan menggunakan metode Gauss dan Gauss-Jordan





SISTEM PERSAMAN LINIER (SPL)

BAB 1.1

PERSAMAAN LINIER



Persamaan yang semua variabelnya berpangkat 1 atau 0 dan tidak terjadi perkalian antar variabelnya.

Contoh:

- (1) x + y + 2z = 9 (Persamaan Linier)
- (2) 2x + y = 9 (Persamaan Linier)
- (3) 2xy z = 9 (Bukan Persamaan Linier)

SISTEM PERSAMAAN LINIER (SPL)

Suatu sistem dengan beberapa (2 atau lebih) persamaan linier.

Contoh:

1)
$$x + y = 3$$

2)
$$3x - 5y = 1$$



CONTOH SPL DENGAN CARA SMA

BERAPA NILAI X, Y, Z





$$3X + 3Y - 6Z = -18$$

 $12X - 3Y + 6Z = 48$
 $2X + 2Y + 4Z = 36$

Jawab: X = 2, Y = 4 dan Z = 6

Bagaimana mencari nilai X, Y, dan Z?

1. Subtitusi – eliminasi

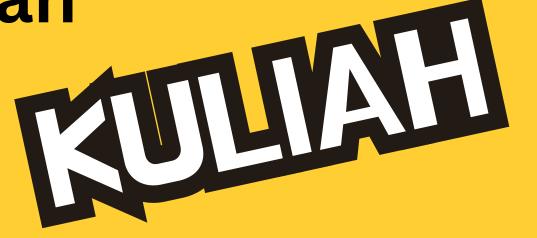
2. Matrix







- 1. Gauss
- 2. Gauss jordan
- 3. Matlab



PENYIMPANGAN PADA PENYELESAIAN SUATU SPL

Pada beberapa SPL tertentu terdapat penyimpangan – penyimpangan dalam penyelesaiannya, misal:

Diberikan SPL sebagai berikut:

$$x1 + 1/2x2 + 1/3x3 = 1$$

$$1/2x1 + 1/3x2 + 1/4x3 = 0$$

$$1/3x1 + 1/4x2 + 1/5x3 = 0$$

Didapat penyelesaian x1 = 9, x2 = -36, dan x3 = 30

Jika SPL tersebut dituliskan dalam bentuk dua desimal:

$$x1 + 0,5x2 + 0,33x3 = 1$$

$$0.5x1 + 0.33x2 + 0.25x3 = 0$$

$$0,33x1 + 0,25x2 + 0,2x3 = 0$$

Didapat penyelesaian **x1** ≈ **55,55**; **x2** ≈ **-277,778**; **dan x3** ≈ **255,556**



INTERPRETASI GEOMETRIK

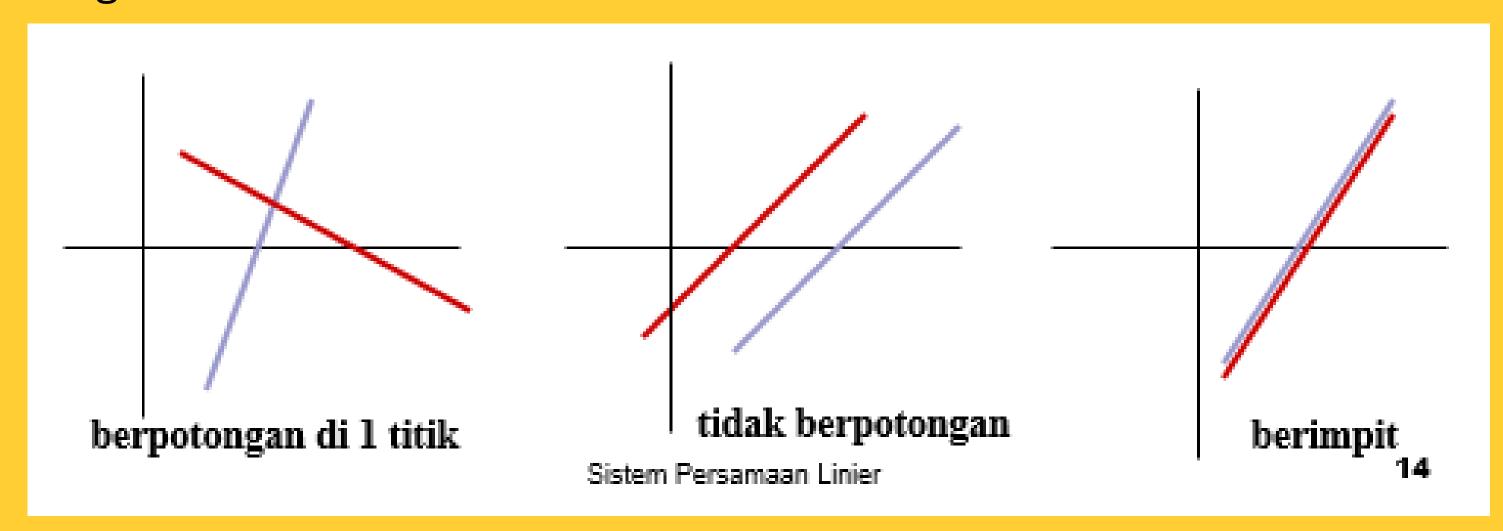
Sistem menggambarkan 2 garis lurus pada sebuah bidang datar.

g1: x + y = 3

g2: 3x - 5y = 1

Solusi: g1 dan g2 berpotongan di (2, 1)

Kemungkinan:





METODE GAUSS DAN GAUSS-JORDAN

BAB 1.2





Carl Friedrich Gauss (1777–1855)

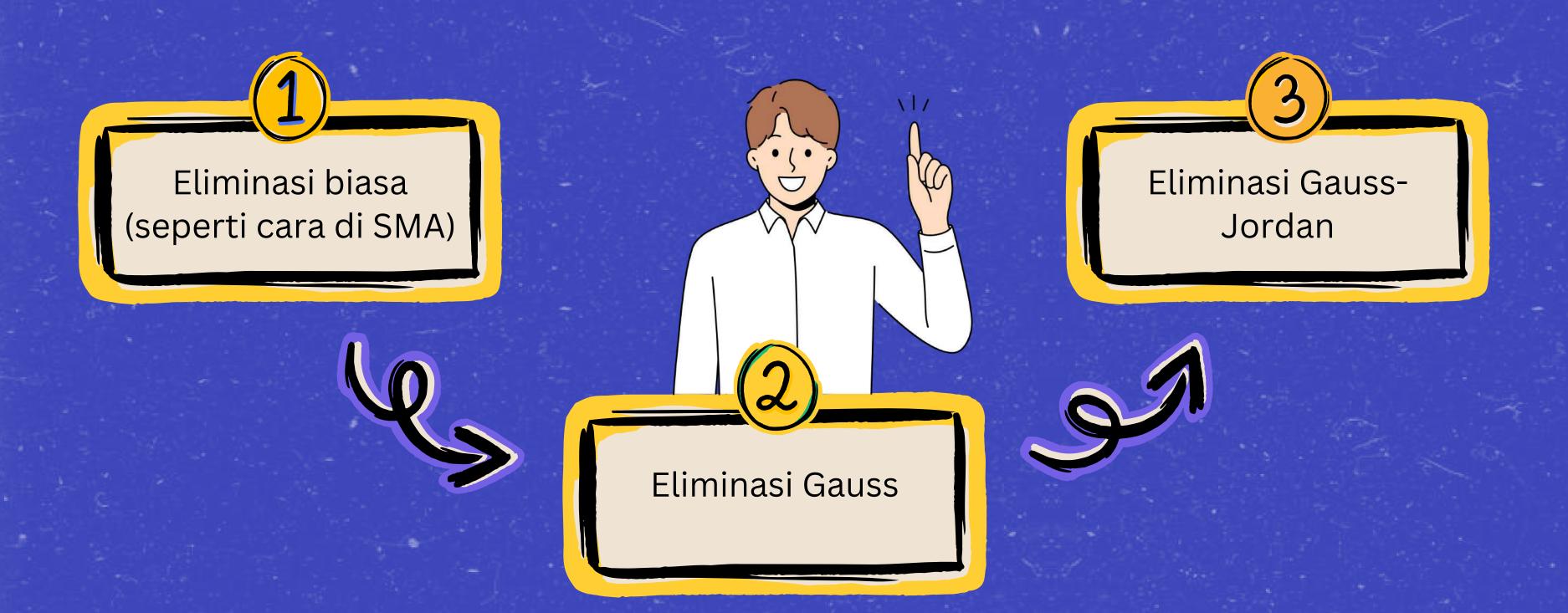


Wilhelm Jordan (1842–1899)

Although versions of Gaussian elimination were known much earlier, its importance in scientific computation became clear when the great German mathematician Carl Friedrich Gauss used it to help compute the orbit of the asteroid Ceres from limited data. What happened was this: On January 1, 1801 the Sicilian astronomer and Catholic priest Giuseppe Piazzi (1746–1826) noticed a dim celestial object that he believed might be a "missing planet." He named the object Ceres and made a limited number of positional observations but then lost the object as it neared the Sun. Gauss, then only 24 years old, undertook the problem of computing the orbit of Ceres from the limited data using a technique called "least squares," the equations of which he solved by the method that we now call "Gaussian elimination." The work of Gauss created a sensation when Ceres reappeared a year later in the constellation Virgo at almost the precise position that he predicted! The basic idea of the method was further popularized by the German engineer Wilhelm Jordan in his book on geodesy (the science of measuring Earth shapes) entitled Handbuch der Vermessungskunde and published in 1888.

> [Images: Photo Inc/Photo Researchers/Getty Images (Gauss); https://en.wikipedia.org/wiki/Andrey_Markov#/media/ File:Andrei_Markov.jpg. Public domain. (Jordan)]

SOLUSI SISTEM PERSAMAAN LINIER



A. ELIMINASI CARA BIASA (REVIEW CARA DI SMA):

I.
$$x + y = 3 \rightarrow 3x + 3y = 9$$

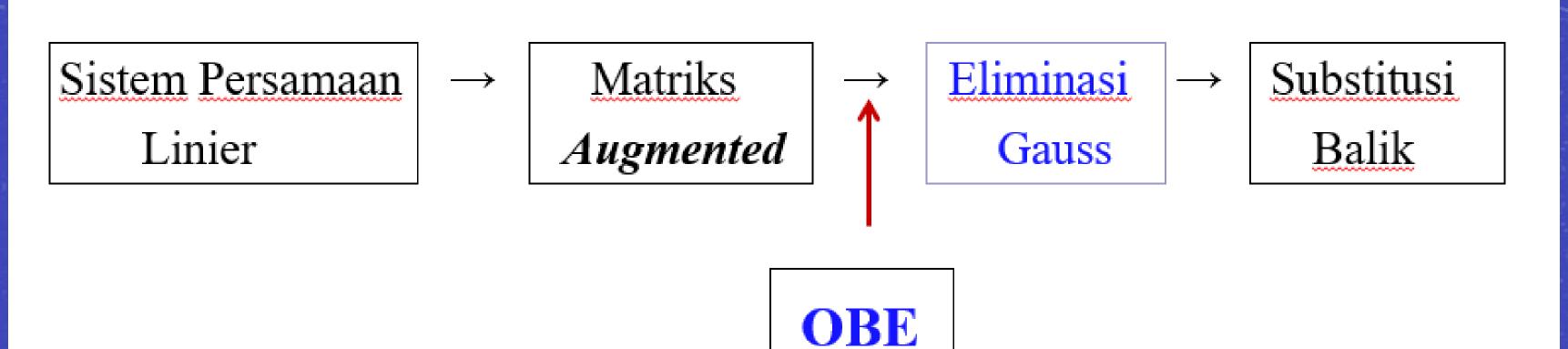
 $3x - 5y = 1 \rightarrow 3x - 5y = 1$
 $8y = 8 \rightarrow y = 1$
 $3x - 5 = 1 \rightarrow 3x = 6 \rightarrow x = 2$

II.
$$y = 3 - x$$

 $3x - 5(3 - x) = 1$ atau $3x - 15 + 5x = 1 \rightarrow 8x = 16 \rightarrow x = 2$
 $y = 3 - x \rightarrow y = 1$

GAUSS

B. ELIMINASI GAUSS (RINGKASAN)



OBE = operasi baris elementer

Matriks Augmented (Matriks Yang Diperbesar)

Matriks yang entri-entrinya dibentuk dari koefisien-koefisien Sistem Persamaan Linier

Contoh soal:
$$3x - 3y + 2z = -17$$

$$4x + 7y - 4z = 21$$

$$-4x + 6y - 5z = 25$$

Matriks Augmented:

1)
	3	-3	2	-17
	4	7	-4	21
	-4	6	-5	25



Operasi Baris Elementer (O.B.E)

- 1. Dikali sebuah baris dengan konstanta ≠ 0
- 2. Dikali sebuah baris dengan konstanta ≠ 0 kemudian dijumlah pada baris lain
- 3. Menukar 2 buah baris





Ciri-ciri Eliminasi Gauss (Bentuk Eselon Baris)

- 1. Jika suatu baris tidak semua nol, maka bilangan pertama yang tidak nol adalah 1 (1 utama)
- 2. Utama baris berikutnya berada di kanan 1 utama baris di atasnya.
- 3. Dibawah 1 utama harus 0
- 4. Baris nol terletak paling bawah

Bukan Gauss 1 0 1 4

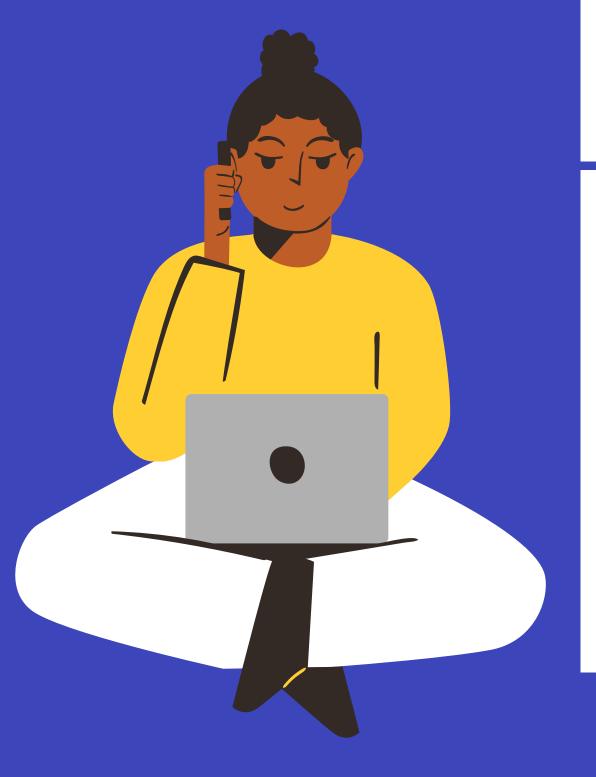
1	0	1	4
0	1	3	7
0	1	4	5
1	0	1	4
0	0 5	6	7
0	0	3	6
1	7	4	3
1 0	7 0	4 0	3 0
0	0	0	0
0 0 5	0	0 0	0
0	0	0	0 1
0 0 5	0	0 0	0 1 4

Gauss

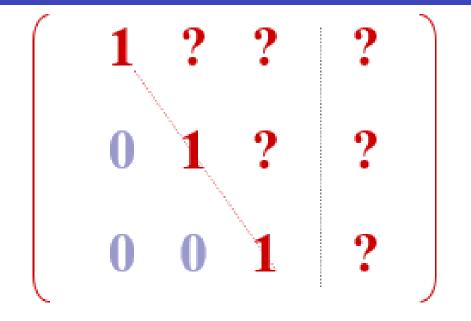
1	7	4	3
0	0	1	6
0	0	0	0
1	7	4	3
0	0	1	1
0	0	0	0
1	7	4	3
0	1	1	6
0	0	1	8

PENYELESAIAN CONTOH SOAL SISTEM PERSAMAAN LINIER

b. Eliminasi Gauss

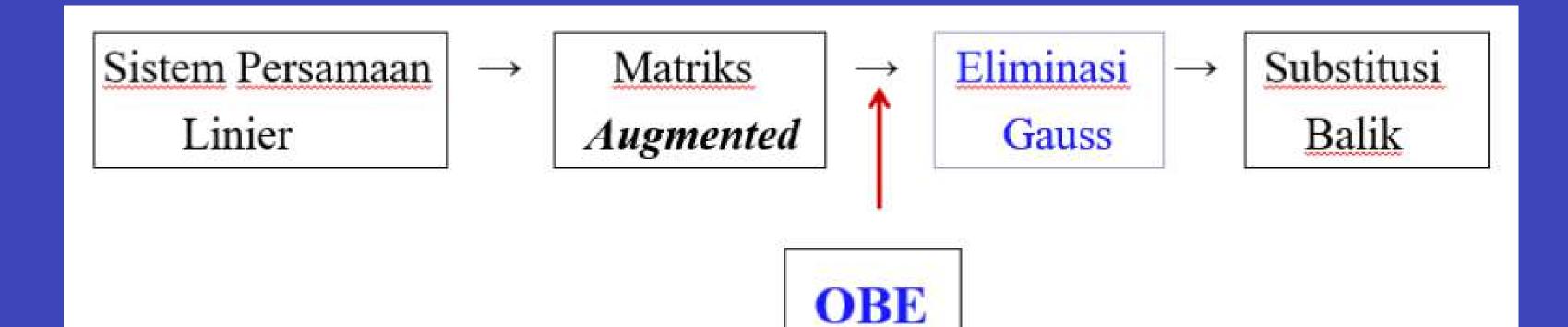


lalu diusahakan berbentuk



dengan proses Operasi Baris Elementer (OBE)

(Elementary Row Operation - ERO)



Matriks Augmented:

- 3 -3 2 -17
- 4 7 -4 21
- -4 6 -5 25

Eliminasi Gauss

- 1 ? ? ?
- 0 1 ? ?
- 0 0 1 ?

- OBE: 1. * K
- 2. * K + baris lain
- 3. tukar baris

3	-3	2	-17
4	7	-4	21
-4	6	-5	25

iterasi 1	b1 = b1 * 1/3			
1	-1	0,67	-5,67	
4	7	-4	21	
-4	6	-5	25	
iterasi 2	b2	= b1 * -4 +	b2	
1	-1	0,67	-5,67	
0	11	-6,68	43,68	
-4	6	-5	25	
iterasi 3	b3	= b1 * 4 +	b3	
1	-1	0,67	-5,67	
0	11	-6,68	43,68	
0	2	-2,32	2,32	
iterasi 4	b2 = b2 * 1/11			
1	-1	0,67	-5,67	
0	1	-0,61	3,97	
0	2	-2,32	2,32	

iterasi ke 5	b3 = b2 * -2 + b3			
1	-1	0,67	-5,67	
0	1	-0,61	3,97	
0	0	-1,1	-5,62	
iterasi ke 6	b3 = b3 * -1/1,1			
1	-1	0,67	-5,67	
0	1	-0,61	3,97	
0	0	1	5,11	

DITULIS KEMBALI KE BENTUK SPL

$$x - y + 0,67z = -5,67 (1)$$

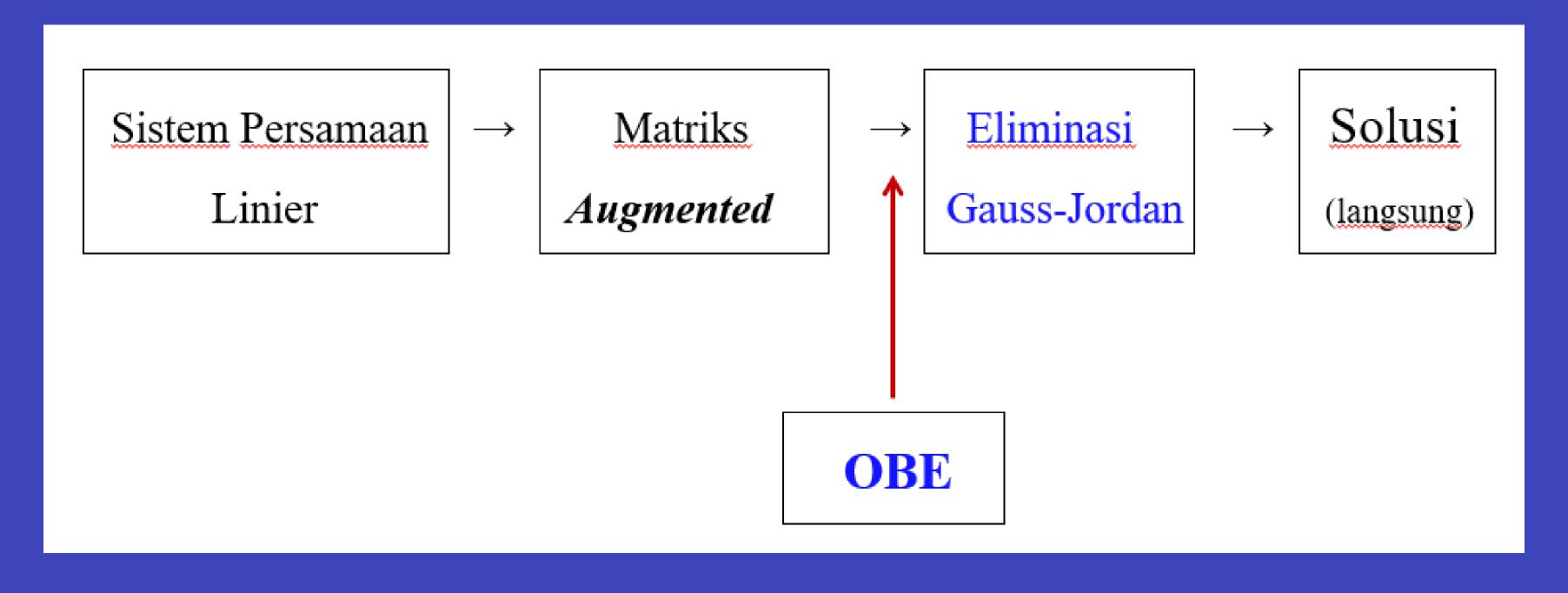
$$y - 0,61z = 3,97(2)$$

$$z = 5,11(3)$$

Didapat pula y = 7.09 dan x = -2

GAUSS-JORDAN

C. ELIMINASI GAUSS-JORDAN (RINGKASAN)



PENYELESAIAN CONTOH SOAL SISTEM PERSAMAAN LINIER

b. EliminasiGauss-Jordan(contoh yang sama)

$$3 x - 3 y + 2 z = -17$$

 $4 x + 7 y - 4 z = 21$

$$-4 x + 6 y - 5 z = 25$$



dan diusahakan berbentuk

dengan proses Operasi Baris Elementer (OBE)

(Elementary Row Operation - ERO)

CIRI-CIRI ELIMINASI GAUSS JORDAN (BENTUK ESELON BARIS TEREDUKSI)

- Jika suatu baris tidak semua nol, maka bilangan pertama yang tidak nol adalah 1 (1 utama)
- utama baris berikutnya berada di kanan 1 utama baris di atasnya.
- Dibawah 1 utama harus 0
- Diatas 1 utama harus 0
- Baris nol terletak paling bawah

1	0	0	4	0	1	- 2
0	1	0	7	0	0	0
0	0	1	-1	0	0	0

Melanjutkan Contoh Gauss

iterasi ke 6	b3 = b3 * -1/1,1			
1	-1	0,67	-5,67	
0	1	-0,61	3,97	
0	0	1	5,11	

(akhir dari gauss)

ite	rasi ke 7	b2	= b3 * 0.61	+ b2
ur-1	1	-1	0.67	-5.67
	0	1	0	7.09
	0	0	1	5.11
ite	rasi ke 8	b1 :	= b3 * - 0.67	+ b1
	1	-1	0	-9.09
	0	1	0	7.09
	0	0	1	5.11
ite	rasi ke 9	b	1 = b2 * -1 +	b1
	1	0	0	-2
	0	1	0	7.09
	0	0	1	5.11

$$X = -2$$
 $Y = 7,09$
 $Z = 5,11$



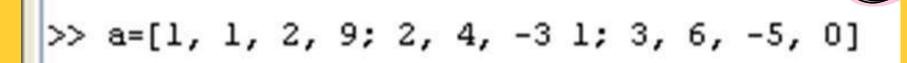
MATLAB

$$x + y + 2z = 9$$

 $2x + 4y - 3z = 1$

$$3x + 6y - 5z = 0$$

Buat matrixnya pada Matlab



a =

1 1 2 9 2 4 -3 1 3 6 -5 0

>>

Mengenol-kan baris ke-2, kolom 1
--> Baris 2 = Baris 1 * -2 + baris 2

2

1 1 2 9 2 4 -3 1 3 6 -5 0

>> a(2,:)=a(1,:)*-2+a(2,:)

a =

1 1 2 9 0 2 -7 -17 3 6 -5 0

1>0

Mengenol-kan baris ke-3, kolom 1 --> Baris 3 = Baris 1 * -3 + baris 3

Membuat nilai 1 pada kolom 2 dan baris 2 --> Baris 2 = Baris 2 * 1/2

$$>> a(3,:)=a(2,:)*-3+a(3,:)$$

(5)

a =

$$>> a(3,:)=a(3,:)*-2$$

$$>> a(2,:)=a(3,:)*3.5+a(2,:)$$

a =



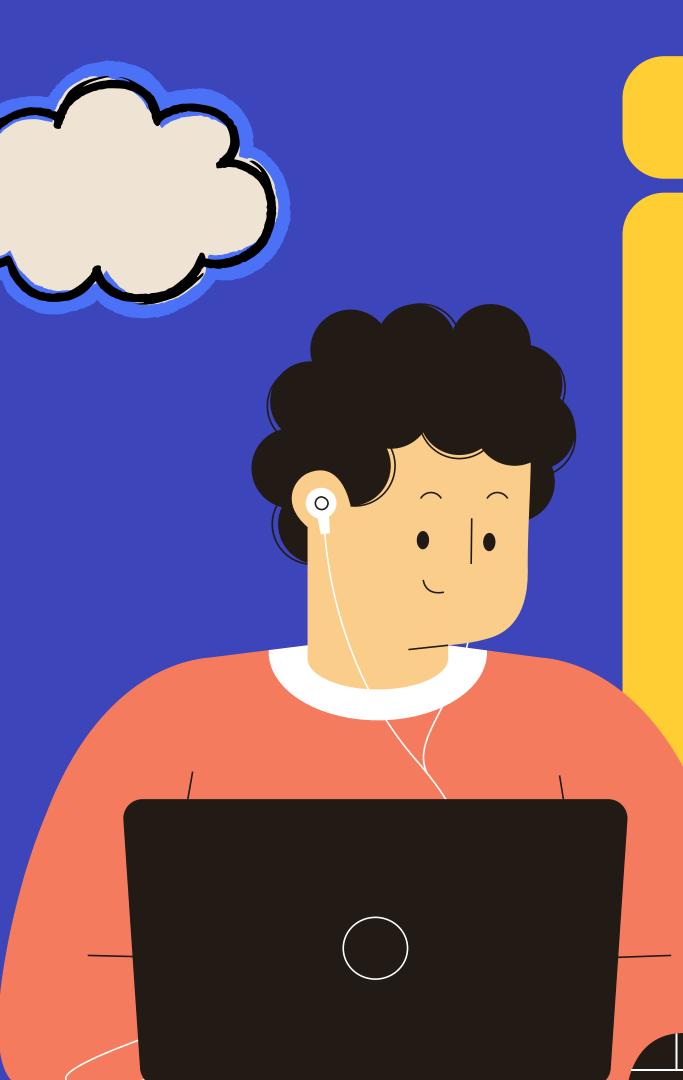
1 1 2 9 0 1 0 2 0 0 1 3

$$>> a(1,:)=a(3,:)*-2+a(1,:)$$

a =

$$>> a(1,:)=a(2,:)*-1+a(1,:)$$

1	0	0	1
0	1	0	2
0	0	1	3



CONTOH PR

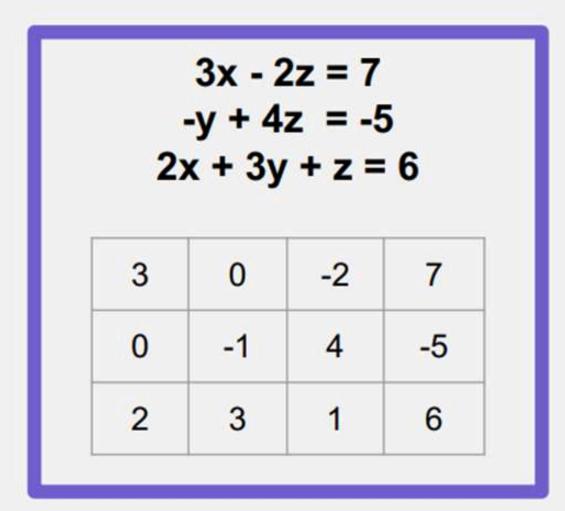
dijawab dengan detail, PR dikerjakan seperti ini

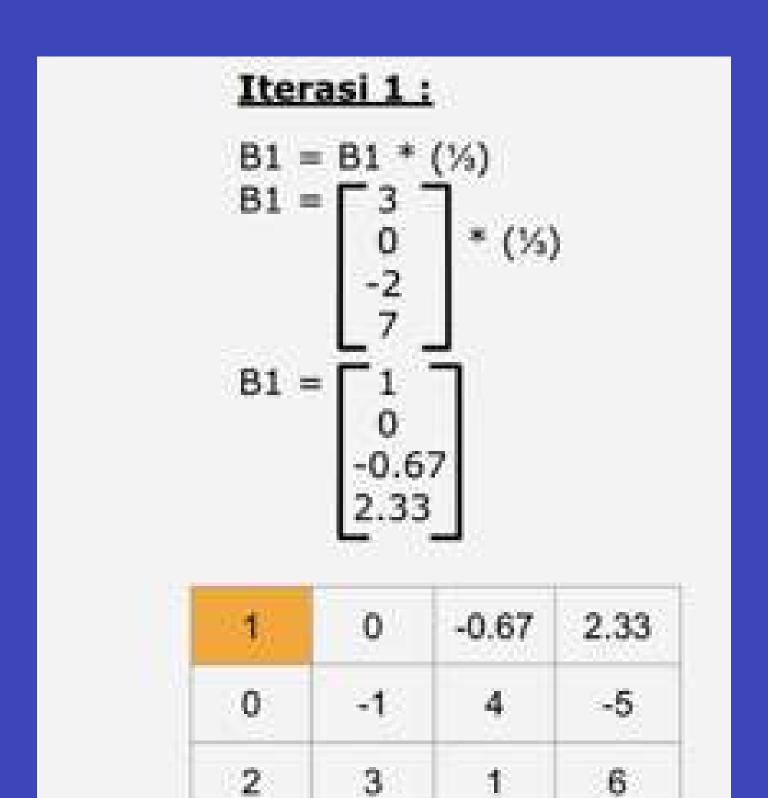
persamaan pertama, nilai variable y adalah 0 dan persamaan kedua, nilai variable x adalah 0

Carilah nilai x, y, dan z yang memenuhi persamaan-persamaan berikut dengan menggunakan metode Gauss-Jordan.

$$3x - 2z = 7$$
 $-y + 4z = -5$
 $2x + 3y + z = 6$

PENYELESAIAN





Iterasi 2

$$B3 = B1 * (-2) + B3$$

$$\mathbf{B3} = \begin{bmatrix} 1 \\ 0 \\ -0,67 \\ 2,33 \end{bmatrix} * (-2) + \begin{bmatrix} 2 \\ 3 \\ 1 \\ 6 \end{bmatrix}$$

$$B3 = \begin{bmatrix} -2 \\ 0 \\ 1,34 \\ -4,66 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 2 \\ 3 \\ 1 \\ 6 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 3 \\ 2,34 \\ 1,34 \end{bmatrix}$$

iterasi ke 2	b3	b3 = b1 * -2 + b3			
1	0	-0.67	2.33		
0	-1	4	-5		
0	3	2.34	1.34		

Iterasi 3:

$$B2 = B2 * -1 B2 = \begin{bmatrix} 0 \\ -1 \\ 4 \\ -5 \end{bmatrix} * (-1) = \begin{bmatrix} 0 \\ 1 \\ -4 \\ 5 \end{bmatrix}$$

iterasi ke 3		b2 = b2*-1	
1	0	-0.67	2.33
0	1	-4	5
0	3	2.34	1.34

Iterasi 4
B3 = B2 *
$$(-3)$$
 + B3

$$B3 = \begin{bmatrix} 0 \\ 1 \\ -4 \\ 5 \end{bmatrix} * (-3) + \begin{bmatrix} 0 \\ 3 \\ 2,34 \\ 1,34 \end{bmatrix}$$

$$B3 = \begin{bmatrix} 0 \\ -3 \\ 12 \\ -15 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 0 \\ 3 \\ 2,34 \\ 1,34 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 14,34 \\ -13,66 \end{bmatrix}$$

iterasi ke 4	b	b2 = b2 * -3+b3		
1	0	-0.67	2.33	
0	1	-4	5	
0	0	14.34	-13.66	

Iterasi 5
$$B3 = B3 * (1/14,34)$$

$$B3 = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 14,34 \\ -13,66 \end{bmatrix} * (1/14,34)$$

$$B3 = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 1 \\ -0,95 \end{bmatrix}$$

iterasi ke 5	b3 =b3/14.34			
1	0	-0.67	2.33	
0	1	-4	5	
0	0	1	-0.95	

Iterasi 6

$$B2 = B3 * (4) + B2$$

$$B2 = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 1 \\ -0,95 \end{bmatrix} * (4) + \begin{bmatrix} 0 \\ 1 \\ -4 \\ 5 \end{bmatrix}$$

$$B2 = \begin{bmatrix}
0 \\
0 \\
4 \\
-3,8
\end{bmatrix} + \begin{bmatrix}
0 \\
1 \\
-4 \\
5
\end{bmatrix} = \begin{bmatrix}
0 \\
1 \\
0 \\
1,2
\end{bmatrix}$$

iterasi ke 6	b	b2 = b3*4+b2			
1	0	-0.67	2.33		
0	1	0	1.2		
0	0	1	-0.95		

Iterasi 7
B1 = B3 *
$$(0,67)$$
 + B1

$$B1 = \begin{bmatrix}
0 \\
0 \\
1 \\
-0,95
\end{bmatrix} * (0,67) + \begin{bmatrix}
1 \\
0 \\
-0,67 \\
2,33
\end{bmatrix}$$

$$B1 = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0,67 \\ -0,64 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} 1 \\ 0 \\ -0,67 \\ 2,33 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 \\ 0 \\ 0 \\ 1,69 \end{bmatrix}$$

iterasi ke 7	b1	b1=b3*0.67+b1		
1	0	0	1.69	
0	1	0	1.2	
0	0	1	-0.95	

NILAI ALIN

1. Komposisi nilai:

- Quiz 1: 15%
- Quiz 2: 20%
- Quiz 3: 20%
- Quiz 4: 20%
- PR: 15%
- Tugas Program (setelah quiz 4): 5%
- Kehadiran: 5%
- 2. Quiz susulan hanya untuk siswa dengan ijin :
 - Sakit (surat dokter atau surat dibuat sendiri) atau
 - Tugas dari jurusan
- 3. Quiz perbaikan akan diadakan di akhir semester, hanya untuk siswa yang mendapat nilai D dan E, di beri kesempatan untuk mendapat nilai C



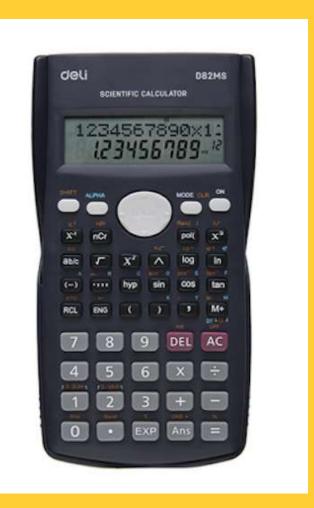
KALKULATOR A

Kalkulator yang boleh digunakan saat quiz:

1. Sederhana hanya maksimal 2 baris







- Sebelum quiz, laporkan ke asisten jenis kalkulatornya
- Jika saat quiz terdapat peserta menggunakan kalkulator diluar ketentuan, maka kalkulator akan diambil dan pengerjaan quiz akan dilanjutkan tanpa menggunakan kalkulator (hitung manual)





- Tiap kelompok membuat 1 soal dan menjawab dengan detail, seperti PPT
- Asisten akan menilai PR
- Jika ada siswa yang tidak aktif saat mengerjakan PR, langsung secara pribadi memberi info ke asisten, sehingga nilai akan dikurangi

GRUP ALJABAR LINIER 2024



https://its.id/m/AljabarLinier2024

